

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum, tingkat penerapan *Good Governance Business Sharia* Bank Umum Syariah di Indonesia dalam penelitian ini sudah cukup baik dan cenderung meningkat. Bank BNI Syariah merupakan Bank Syariah tertinggi dalam pengungkapan GGBS, sedangkan peringkat terendah ditepati oleh BJBS Syariah. Adapun untuk pencapaian kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan alat ukur *sharia conformity and profitability* tersebar pada empat kuadran dan kondisi rata-rata 11 BUS di Indonesia selama periode 2012-2016 sebagai besar terletak pada posisi *Upper Right Quarant* (URQ). Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum BUS di Indonesia memiliki kesesuaian syariah yang tinggi dan tingkat profitabilitas yang tinggi pula.
2. Penerapan *Good Governance Business Sharia* (GGBS) berpengaruh positif signifikan terhadap *Sharia Conformity* Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa ketika tingkat penerapan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam tinggi pada bank syariah, maka tingkat kinerja keuangan syariah yaitu *sharia conformity* pun tinggi. Adapun penerapan *Good Governance Business Sharia* (GGBS) berpengaruh negatif terhadap *Profitability* Bank Umum Syariah di Indonesia. Artinya setiap peningkatan GGBS yang terjadi pada bank syariah, mengakibatkan penurunan kinerja profitabilitas bank syariah.

Nindi Apriani, 2018

PENERAPAN GOOD GOVERNANCE BUSINESS SHARIA (GGBS) DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (ScnP) PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi hasil penelitian ini bahwa apabila tingkat penerapan *Good Governance Business Sharia* (GGBS) tinggi maka akan mendorong tingkat *Sharia Conformity* atau kesesuaian sistem syariah bank syariah juga akan tinggi. Walaupun penerapan GGBS dapat berpengaruh negatif terhadap *Profitabilitas* bank syariah, hal ini tetap berimplikasi untuk bank syariah karena mengingat peran dan tanggung jawab keuangan Islam tidak hanya terbatas pada keuntungan semata, tetapi yang lebih penting adalah memastikan bahwa semua kegiatan bank syariah sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, Bank Umum Syariah di Indonesia diharapkan dapat terus melakukan perbaikan penerapan *Good Governance Business Sharia* (GGBS) dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan Islami atau kinerja kesesuaian syariah *Sharia Conformity* dan lebih baik lagi dengan meningkat pula kinerja *profitabilitas* bank syariah.

Adapun rekomendasi yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Indonesia yang bertindak sebagai regulator perbankan di Indonesia, diharapkan dapat memberikan kebijakan kepada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah untuk mengukur kinerja keuangan tidak hanya dari profitabilitas saja seperti yang saat ini kebanyakan digunakan. Tetapi juga berdasarkan *Sharia Conformity* atau kesesuaian syariah. Hal ini dikarenakan tujuan bank syariah sebagai lembaga keuangan Islam sehingga pengukuran kinerjanya pun harus berdasarkan syariat Islam.
2. Bagi Bank Umum Syariah, diharapkan dapat menerapkan *Sharia Conformity and Profitability* sebagai ukuran kinerja keuangan mereka. Selain itu, diharapkan dapat memperhatikan penerapan *Good Governance Business Sharia* (GGBS) juga. Hal ini dikarenakan, penerapan GGBS dapat meningkatkan kinerja keuangan Islam perbankan syariah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah bank dan periode yang diteliti. Serta dapat pula mengaitkan *Sharia Conformity and Profitability* dengan variabel lain yang berkaitan, selain penerapan GGBS.